



LAPORAN BERKELANJUTAN 2025

PT. BPR INGERTAD BAGUN UTAMA

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya



PENGANTAR

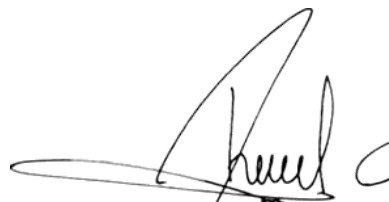
PT. Bank Perekonomian Rakyat Ingertad Bangun Utama selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Kota Bangun, 27 April 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat
Ingertad Bangun Utama



Guruh Reza Pahlawan
Direktur Utama



Saridah
Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan penyaluran kredit kepada potensi bisnis dan sektor yang menunjang keberlanjutan di wilayah sekitar PT. BPR Ingertad Bangun Utama serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Ingertad Bangun Utama akan melaksanakan pelatihan– pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Penyaluran kredit kepada UMKM	Pertumbuhan usaha debitur
2	Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.
3	Terdapat Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan berkelanjutan

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Edukasi Berkelanjutan Terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	9,624,017,510	13,669,007,316	15,118,667,394
Laba bersih bank (IDR)	(195,788,485)	1,309,797,166	4,200,335,058

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan serta penghematan penggunaan listrik pada tahun 2025, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik dari tahun 2024 sebesar 63,712,362 menjadi 58,185,517 pada tahun 2025.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

- Pemberian sumbangan kepada Desa Kota Bagun Ulu sebanyak Rp. 3.000.000 untuk perbaikan jalan

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada Desa Kedang Murung sebanyak Rp. 300.000 dalam rangka ulang tahun ke 22.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Sangkuliman sebanyak Rp. 300.000 dalam rangka Festival Menjala Danau Saguntur.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Kota Bangun Seberang, Liang Ulu, Kembang Janggut, Muhuran, Kota Bangun Ilir, dan tingkat RT. sebanyak Rp. 13.950.000 dalam rangka HUT RI ke 80
- Pemberian sumbangan kepada Desa Liang sebanyak Rp. 500.000 dalam rangka HUT Desa Liang ke 65.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Liang sebanyak Rp. 300.000 dalam rangka HUT Desa Liang ke 65.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Kota Bangun sebanyak Rp. 17.000.000 dalam rangka MTQ XLVI
- Pemberian sumbangan kepada Masjid Al Wahhab sebanyak Rp. 200.000 dalam rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Kota Bangun sebanyak Rp. 300.000 dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke 61.
- Pemberian sumbangan kepada SMAN Kota Bangun sebanyak Rp. 900.000 dalam rangka HUT ke 41.
- Pemberian sumbangan kepada Desa Kota Bangun Ulu sebanyak Rp. 1.000.000 dalam rangka HUT ke 214.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	1	3	2	67%
2	Pejabat Eksekutif	1	4	5		100%
3	Pelaksana	10	13	23		100%

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR terbaik dalam mendukung perkembangan UMKM di Kalimantan Timur

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR unggulan dalam menyediakan layanan keuangan berkelanjutan yang inklusif, inovatif, dan berdaya guna untuk mendukung pertumbuhan UMKM serta pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kalimantan Timur.

Misi utama:

Menyediakan akses yang mudah dan terjangkau terhadap produk dan jasa keuangan bagi UMKM

Misi keberlanjutan:

Menyediakan akses keuangan yang inklusif, mudah, dan terjangkau bagi UMKM melalui produk dan layanan yang inovatif, adaptif, serta berorientasi pada keberlanjutan

Nilai keberlanjutan:

- Inklusivitas Keuangan
- Integritas dan Transparansi
- Inovasi Berkelanjutan
- Pemberdayaan UMKM
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Keberlanjutan Ekonomi

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Ingertad Bangun Utama
Alamat : Jl. Jend. A. Yani. No.34 Kota Bangun

Nomor telepon : 0541 6668600
 Nomor faksimil : -
 Alamat email : bankibu@bankibu.co.id
 Laman bank : bankibu.co.id
 Jaringan kantor : 2 cabang

c. Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha			
Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)	61,010,539,504	75,899,237,999	84,875,084,767
• Total kewajiban (IDR)	35,348,558,836	33,851,035,703	26,133,164,721
Sumber daya manusia			
Orang			
• Dewan Komisaris	1	1	1
• Direksi	2	2	1
• Karyawan	30	38	34
Wilayah operasional	Kutai Kartanegara dan Samarinda.		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	<p>DANA IBU 50 (Pinjaman usaha MIKRO dai BPR IBU) Adalah Pembiayaan yang diberikan oleh BPR IBU untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif bersekala mikro sesuai dengan kebijakan pinjaman BPR IBU maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.</p> <p>DANA IBU Plus (Pinjaman usaha KECIL dari BPR IBU) Adalah pembiayaan yang diberikan oleh BPR IBU untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif bersekala kecil dengan kebijakan pinjaman BPR IBU maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.</p>
2. Deposito	<p>Deposito "IBU" (Deposito Ingertad Bangun Utama) Simpanan Beerjangka dalam mata uang rupiah yang dikeluarkan oleh BPR "IBU", dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah diperjanjikan.</p>
3. Tabungan	<p>Tabungan IBU : Tabungan "IBU" (Tabungan Ingertad Bangun Utama) Merupakan simpanan yang diperuntukan untuk nasabah BPR dimana penyeteroran bisa dilakukan setiap saat dengan datang ke kantor BPR "IBU" maupun melalui cash pick-up (pengambilan oleh petugas BPR "IBU"), dan frekuensi penarikan tidak dibatasi sepanjang saldo mencukupi.</p> <p>TabunganKU : TabunganKu Merupakan tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia</p>

	guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Layanan Mcoll	Mobile Collection dimana layanan yang diberikan oleh BPR IBU kepada nasabah dengan metode jemput bola sehingga tim funding datang ke tempat nasabah untuk menabung tanpa harus ke kantor BPR IBU dengan menggunakan aplikasi yang menunjang transaksi dan transparansi

- e. Keanggotaan pada asosiasi PT. BPR Ingetad Bangun Uama tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak awal berdiri.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

- Mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kebijakan pembiayaan.
- Mengarahkan pembiayaan kepada sektor usaha produktif dan ramah lingkungan, khususnya UMKM.
- Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat dan pelaku UMKM.
- Mengembangkan layanan perbankan digital untuk efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya.
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- i. Rencana aksi 1 tahun
 - a) Penyaluran Dana Kepada Sektor UMKM
- ii. Rencana aksi 5 tahun
 - a) Penunjukan penanggung jawab pengelolaan keuangan berkelanjutan

- b) SOP Keuangan Berkelanjutan
- c) Edukasi dan Literasi kepada Nasabah
- d) Memiliki Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain: Penyaluran kredit kepada UMKM tersalurkan sebesar 69,7% terdiri dari Mikro sebesar = 19.204.285.679 atau 52,7%, Kecil = 5,026,147,890 atau 13,8%, Menengah = 1.167.975.894 atau 3,2%.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain: keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang memadai dalam mendukung implementasi strategi serta pengembangan usaha secara optimal.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)			
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			

3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h. Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)		63855654	
	b. Penggunaan Listrik (kWh)		58185517	
	c. Penggunaan Air (m3)		5914127	
	d. Penggunaan Kertas (kg)		51577550	
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)			
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai			
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	30	30	100
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	2	2	100
	b. Wanita	1	1	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			

	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	37,650,000	37,650,000	100
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	1

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kebijakan dan prosedur internal, termasuk penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam proses analisis kredit, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan bisnis.
 - ii. Peningkatan kapasitas dan awareness SDM, melalui pelatihan dan sosialisasi terkait risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta penguatan fungsi pengawasan internal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip keberlanjutan.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung kegiatan usaha ramah lingkungan (green financing), seperti pembiayaan untuk sektor pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, dan UMKM berbasis lingkungan.
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Perubahan sosial, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi daya bayar debitur.

Perkembangan regulasi, khususnya kebijakan pemerintah dan otoritas terkait keuangan berkelanjutan yang harus dipatuhi oleh BPR.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Direksi	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> Direksi	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u> Direksi	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia, antara lain:

- a) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), baik dari sisi jumlah maupun kompetensi, khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip



keuangan berkelanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG) ke dalam proses bisnis dan manajemen risiko.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	60,731,953,806	75,899,237,999	84,875,084,767
Aset Produktif (IDR)	54,663,012,966	68,612,093,285	77,964,703,225
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	36,455,029,997	46,351,837,931	58,688,317,334
Dana Pihak Ketiga (IDR)	42,882,547,068	51,176,216,296	53,147,347,095
Pendapatan Operasional (IDR)	9,624,017,510	13,669,007,316	15,118,667,394
Beban Operasional (IDR)	9,317,639,451	11,976,863,563	10,346,206,662
Laba Bersih (IDR)	(195,788,485)	1,309,797,166	4,200,335,058
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	24.25	26.09	29.49
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	96.72	172.29	1.913
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	16.05	8.52	1.06
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.99	100	100
NPL <i>gross</i>	25.22	14.72	1.49
NPL <i>net</i>	21.73	12.75	1.17
<i>Return on Asset</i> (ROA)	(0.10)	2.09	6.31
<i>Return on Equity</i> (ROE)	(0.91)	15.92	38.97
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7.92	11.55	13.21
Rasio Efisiensi (BOPO)	99.84	87.62	68.43
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	103.76	134.64	206.67

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	35,132,547,068	34,426,216,296	28,397,347,095
b. Penyaluran dana	25,398,409,463	30,514,720,375	40,171,780,321
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	36,455,029,997	46,351,837,931	58,688,317,334
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	69.67	65.82	66.45

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap diatas dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 35,132,547,068, sedangkan penyaluran kredit sebesar 36,455,029,997

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Selama tahun 2025 terdapat 0 keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR telah berhasil melaksanakan efisiensi penghematan tenaga listrik dari tahun 2024 sebesar 63,712,362 menjadi 58,185,517 pada tahun 2025.

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi**
Sebagai upaya kepedulian kepada daerah, BPR memberikan bantuan berupa sumbangan kepada Desa Kota Bagun Ulu sebanyak Rp. 3.000.000 untuk perbaikan jalan

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:
Produk dan Jasa yang mendukung keuangan berkelanjutan.



7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.



8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. Bank Perekonomian Rakyat

Ingertad Bangun Utama

Jl. Jend. A. Yani. No. 34 Kota Bangun

Kutai Kartanegara

Email: bankibu@bankibu.co.id



9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

